

LAPORAN

ETIKA PROFESI

UTS



Disusun Oleh:
RIZWANDA (NIM: 3202216093)

PROGRAM STUDI D3 TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK
2023

NOMOR 1

Etika Deskriptif

Etika deskriptif adalah jenis etika yang menggambarkan tingkah laku moral manusia apa adanya, tanpa memberikan penilaian apakah tingkah laku tersebut baik atau buruk. Etika deskriptif hanya melukiskan norma-norma yang berlaku dalam suatu masyarakat, tetapi tidak menyelidiki apakah norma-norma itu sendiri benar atau tidak.

Etika Normatif

Etika normatif adalah jenis etika yang menilai tingkah laku moral berdasarkan norma-norma tertentu. Etika normatif tidak bersikap netral, melainkan mendasarkan pendiriannya atas norma-norma yang dianggap benar.

NOMOR 2

Integritas

Prinsip integritas menekankan pentingnya kejujuran, ketulusan, dan konsistensi dalam perilaku dan tindakan profesional. Para profesional diharapkan untuk menjunjung tinggi standar moral yang tinggi, menghormati kode etik profesi, dan berperilaku dengan integritas pribadi dan profesional.

Kompetensi

Prinsip kompetensi mengacu pada kewajiban para profesional untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas mereka dengan baik. Para profesional diharapkan untuk mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang mereka, terus belajar, dan

meningkatkan kemampuan mereka untuk memberikan pelayanan yang berkualitas kepada klien atau pasien.

NOMOR 3

1. Etika Kerja

Etika kerja mencakup sikap jujur, berintegritas, dan patuh terhadap kode etik profesi. Profesional diharapkan untuk menerapkan nilai-nilai etis dalam setiap tindakan dan keputusan yang diambil selama bekerja.

2. Kompetensi

Profesionalisme ditandai dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam bidang pekerjaan yang dijalani. Seorang profesional tidak hanya mengandalkan pengetahuan yang ada, tetapi juga terus meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan dan pendidikan.

3. Komitmen

Komitmen terhadap pekerjaan dan instansi adalah ciri lainnya dari profesionalisme. Individu yang profesional menunjukkan dedikasi tinggi, siap bekerja keras, dan bersedia melakukan lebih dari yang diharapkan untuk mencapai tujuan bersama.

4. Tanggung Jawab

Seorang profesional memiliki sikap bertanggung jawab terhadap tugasnya. Mereka berusaha menyelesaikan pekerjaan sesuai tenggat waktu dan siap untuk mengambil keputusan yang tepat dalam situasi yang dihadapi. Ciri-ciri ini membantu membentuk lingkungan kerja yang produktif dan berkualitas, serta meningkatkan reputasi individu dalam profesinya.

NOMOR 4

1. Phishing

Phishing adalah metode penipuan yang dilakukan melalui email atau pesan yang tampak sah untuk mengelabui penerima agar memberikan informasi pribadi, seperti kata sandi atau nomor kartu kredit. Pelaku sering kali merancang email atau situs web yang menyerupai lembaga keuangan atau layanan online untuk meyakinkan korban.

2. Malware

Malware, atau perangkat lunak berbahaya, dirancang untuk merusak sistem komputer atau mencuri data pribadi. Jenis-jenis malware termasuk virus, worm, dan trojan, yang dapat menyebar melalui lampiran email atau tautan berbahaya. Malware dapat menyebabkan kerusakan serius pada perangkat dan data yang tersimpan.

3. Ransomware

Ransomware adalah jenis malware yang mengenkripsi file pada perangkat korban dan meminta tebusan untuk mengembalikan akses ke file tersebut. Serangan ini sering kali menyebabkan kerugian finansial dan kehilangan data yang signifikan bagi individu maupun organisasi.

4. Social Engineering

Social engineering adalah teknik manipulasi yang digunakan untuk mendapatkan informasi sensitif dengan memanfaatkan interaksi manusia. Ini bisa melibatkan penipuan langsung kepada individu agar mereka memberikan akses ke sistem atau data penting. Metode ini sering kali sulit dideteksi karena bergantung pada kepercayaan antara pelaku dan korban.

Memahami jenis-jenis ancaman ini sangat penting untuk melindungi data dan sistem informasi dari serangan siber yang merugikan.

